

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan industri ekonomi saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat, hal tersebut ditandai dengan semakin beragamnya kegiatan masyarakat bermotif ekonomi guna memenuhi tingkat kebutuhan hidupnya. Lembaga keuangan khususnya perbankan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam banyaknya kegiatan bermotif ekonomi tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Timbulnya persaingan yang cukup ketat dalam dunia perbankan menyebabkan pihak bank terus berlomba untuk dapat menghadapi persaingan dan menonjolkan berbagai keunggulan yang mereka miliki, khususnya produk dan jasa-jasa perbankan guna dapat menarik perhatian serta minat nasabah. Salah satunya dengan menawarkan berbagai kemudahan bertransaksi yang bisa didapatkan oleh nasabah. Loyalitas nasabah terhadap bank merupakan salah satu target dan pencapaian terbaik bagi bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan jasa-jasa bank lainnya hanya merupakan kegiatan pendukung. Bank memiliki produk dalam menghimpun dana (*Funding*) seperti giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan dalam menyalurkan dana (*Lending*) bank memiliki produk seperti kredit modal kerja, kredit konsumtif, dan kredit investasi. Setiap bank memiliki produk-produk unggulan tersendiri untuk menarik minat masyarakat agar mempercayai bank sebagai sarana menyimpan dananya. Salah satu produk perbankan yang paling diminati adalah Tabungan.

Lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas tabungan salah satunya adalah PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Yang memiliki produk tabungan

“TabunganKu” yang dapat mempermudah seseorang dalam menyimpan dananya agar meminimalisir kejahatan yang kerap terjadi apabila seseorang membawa uang tunai. Ini merupakan salah satu upaya agar membudayakan masyarakat untuk menabung, sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah. Dengan keberadaan produk “TabunganKu” juga diharapkan dapat meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun laporan tugas akhir mengangkat judul **“Pelaksanaan TabunganKu Pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan khususnya pada bagian *Customer Service* yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan dalam proses pembukaan dan penutupan “TabunganKu” sebagai berikut:

- a. Membantu mempersiapkan berkas formulir permohonan pembukaan tabungan
- b. Memeriksa kelengkapan data nasabah
- c. Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen nasabah
- d. Mengamati dan Melakukan proses pelaksanaan Rekening “TabunganKu”

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dalam pembuatan laporan tujuan praktik kerja lapangan ini, terdapat tujuan umum dan tujuan khusus yang dapat penulis paparkan yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan yaitu agar dapat mengetahui dan mengenali mekanisme sistem kerja PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan serta dapat

mengetahui tata cara pelaksanaan pembukaan hingga penutupan rekening “TabunganKu” pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Membantu menyiapkan formulir permohonan pembukaan rekening “TabunganKu”.
- 2) Membantu memeriksa kelengkapan data calon nasabah.
- 3) Mengetahui lebih lanjut mengenai tahapan pembukaan dan penutupan rekening “TabunganKu”.
- 4) Mengetahui lebih lanjut mengenai prosedur penyetoran dan penarikan rekening “TabunganKu”.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960, Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nama PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 Tanggal 27 Juni 1978. Pada tahun 1992 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 1995, BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perda tersebut dituangkan lebih lanjut pada Akta Pendirian No. 4 Tanggal 8 April 1999 *juncto* Akta Perbaikan No. 8 Tanggal 15 April 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten/Kodya Bandung di bawah No. 871/BH.10.11/IV/99 tanggal 24 April 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2811, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 April 2001 menyetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp. 1.000.000.000.000,00. Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 berdasarkan Akta No. 10 Tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank Jabar dinaikkan dari Rp1 triliun menjadi Rp2 triliun. Melihat perkembangan prospek usaha yang terus membaik, hasil RUPS tanggal 5 April 2006 menetapkan kenaikan modal dasar Bank Jabar dari Rp. 2.000.000.000.000,00 menjadi Rp 4.000.000.000.000,00.

Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian *call name* dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten”.

Seiring dengan perkembangan jaringan kantor yang lebih luas maka berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010 dan sesuai Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank serta Surat Keputusan No. 1337/SK/ DI(R-PPN)/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama Serta Pemberlakuan *Brand Identity Guidelines*, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “Bank BJB”.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Di dalam suatu perusahaan adanya struktur organisasi sangatlah diperlukan. Karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat dari perusahaan tersebut. PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Sawangan memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

a. Pimpinan Kantor Cabang Pembantu

Pimpinan Kantor Cabang Pembantu mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang.
- 2) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
- 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang pembantu.
- 4) Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya mencapai laba bank secara keseluruhan.
- 5) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
- 6) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kegiatan operasional perbankan di wilayah kantor cabang pembantu.

b. Supervisor

Supervisor mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengelola pelayanan transaksi tunai dan pemindahbukuan.
2. Mengelola pendayagunaan kas dan alat likuid secara optimal.
3. Sebagai pengawas transaksi.
4. Mengelola pelayanan kartu ATM dan kas ATM.
5. Memberikan otorisasi pada setiap penarikan uang melalui *Teller*.
6. Mengelola pelayanan kas daerah.

c. Analis dan Admin Kredit

Analis dan Admin Kredit mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menganalisis permintaan kredit.

- 2) Mengelola administrasi kredit.
- 3) Mengelola dan menyiapkan dokumen akad kredit.
- 4) Memproses data kredit masuk.
- 5) Memproses pengikatan kredit dan pengikatan agunannya.
- 6) Memberikan pelayanan kepada nasabah untuk memberikan penjelasan mengenai proses akad kredit
- 7) Memeriksa menu total debit kredit, dan *back up* transaksi data.
- 8) Menyimpan dan mengelola data kredit.
- 9) Mengawasi dan mengelola pertanggungan asuransi kredit, serta pengajuan klaim ke pihak asuransi kredit.
- 10) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran operasional DPLK.
- 11) Mengelola dan memelihara data base kepesertaan di sistem DPLK.
- 12) Memeriksa kepesertaan, memelihara dan mengadministrasikan secara cermat, teliti dan tertib sesuai ketentuan yang berlaku untuk DPLK.

d. Teller

Bagian *teller* mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan *entry* data transaksi ke dalam sistem.
- 2) Melayani transaksi nasabah yang datang secara tunai/kas dan warkat bank lain, serta transaksi online sesuai wewenang yang berlaku.
- 3) Melayani setoran Pajak/Penerimaan Negara, pelayanan jasa bank lainnya dan aktivitas *Payment Point*.
- 4) Melakukan penyetoran uang.
- 5) Menyelesaikan semua laporan harian setelah aktivitas transaksi tutup.
- 6) Menghitung total transaksi kas yang dilakukan hari itu.
- 7) Melakukan pemindahbukuan.

e. Customer Service

Customer Service mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menyimpan dan mengarsipkan seluruh administrasi nasabah.

- 2) Melayani pembukuan, penutupan serta pemeliharaan rekening Giro, Tabungan, Deposito, Kredit, dan Rekening Koran.
- 3) Menyerahkan kartu ATM yang tertelan mesin kepada nasabah setelah melalui prosedur tertentu.
- 4) Membantu nasabah mengisi formulir pembukaan dan penutupan rekening.
- 5) Membantu nasabah mengisi formulir yang harus diisi dalam permohonan pembuatan kartu ATM.
- 6) Melayani informasi saldo dana dan kredit kepada yang berhak sesuai ketentuan yang berlaku.
- 7) Melayani permohonan pembuatan dan penutupan kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit.
- 8) Menyerahkan ATM yang sudah jadi kepada nasabah.

f. *Back Office*

Back Office mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengadministrasian dana, giro, dan deposito.
- 2) Melakukan penempatan dana (deposito dibukukan).
- 3) Membuat memo biaya kepada cabang untuk memenuhi kebutuhan operasional maupun utiliti KCP.
- 4) Melakukan dan memonitor transaksi pemindahbukuan, kiriman uang, BI-RTGS, DPLK, Kliring dan Jasa Lainnya.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

PT. Bank BJB,Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya.

Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. *Consumer Banking*

Berikut adalah Produk-produk *Consumer Banking* yang ditawarkan oleh PT. Bank BJB (Persero), Tbk.:

- 1) Tabungan

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan Cek, Bilyet Giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Produk tabungan yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. adalah:

a) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau non perorangan dalam bentuk kebutuhan transaksi sehari-hari.

b) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c) BJB Tandamata

Produk tabungan khas bank BJB dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka BJB Tandamata, nasabah akan mendapatkan kartu ATM bank BJB yang berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank BJB, ATM bersama dan prima.

d) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan nasabah ekstra perlindungan asuransi.

e) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran di seluruh cabang bank BJB di Indonesia.

f) BJB Tandamata Gold

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan di atas rata-rata.

g) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspen.

h) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

i) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

j) BJB Tandamata SiMuda

Tabungan yang diinisiasi OJK diperuntukkan khusus bagi mahasiswa dan pemuda bagi kelompok usia 18-30 tahun yang dilengkapi dengan fitur asuransi.

k) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

2) Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Produk deposito yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Adalah:

a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga BJB Deposito yang kompetitif menjadikan investasi nasabah lebih cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka-Suka

Simpanan berjangka yang fleksibel diperuntukkan bagi nasabah perorangan dalam mata uang Rupiah yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa dikenakan penalti.

c) BJB Deposito Valas

Suku bunga BJB Deposito Valuta Asing yang kompetitif menjadikan investasi lebih cepat berkembang.

3) Giro

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Produk Giro yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Adalah:

a) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, sehingga transaksi bisnis menjadi lebih mudah.

b) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD).

4) Kredit

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Produk kredit yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Adalah:

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah atau belum disalurkan melalui Bank BJB atau tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank BJB dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.

b) BJB KPR

Pembiayaan kepemilikan properti atau properti usaha pembelian baru (*primary*) maupun *second*.

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

Kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak *primary* atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun *primary*.

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti

Pembiayaan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur dengan status sebagai pegawai aktif berpenghasilan tetap yang akan memasuki masa pensiun, yang gajinya pada saat pegawai aktif dibayarkan melalui Bank BJB atau belum melalui Bank BJB.

e) BJB Kredit Purna Bhakti

Kredit yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur atau calon debitur dengan status pensiun sendiri atau pensiun janda atau duda yang pensiun bulanannya telah disalurkan melalui bank atau kantor bayar lainnya di mana sumber pengembaliannya berasal dari pensiun bulanan debitur atau calon debitur yang digunakan untuk keperluan multiguna.

f) *BJB Back to Back Loan*

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank BJB yang jaminannya berupa Agunan Kas/*cash collateral*, baik berbentuk tabungan, giro, atau deposito.

g) *BJB Wealth Management*

Layanan Bank BJB dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang.

h) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang.

i) *Reksa Dana*

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi

j) *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)*

Dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (PPIP) bagi perorangan, baik karyawan ataupun pekerja mandiri.

b. *Corporate and Commercial Banking*

Berikut adalah Produk-produk *Corporate and Commercial Banking* yang ditawarkan oleh PT. Bank BJB (Persero), Tbk.:

1) *Deposito*

Produk deposito yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Adalah:

a) *BJB Deposito Korporasi*

Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

b) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

2) Giro

Produk Giro yang terdapat pada oleh PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Adalah:

a) BJB Giro Korporasi

Giro Bank BJB dengan mata uang Rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi nasabah sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Giro Bank BJB dengan mata uang asing (Valuta Asing) yang memberikan keuntungan dan keleluasaan bagi nasabah sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

Produk kredit yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. adalah:

a) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan pengadaan barang dan jasa.

b) BJB *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT. PLN (Persero).

c) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para *supplier*.

d) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

e) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank BJB.

f) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan atau kekurangan arus kas.

g) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *project financing* atau *refinancing*.

h) Dukungan Keuangan Bank

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

i) BJB Garansi Bank

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

j) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank BJB dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara Bank BJB dengan Bank Perkreditan Rakyat.

k) BJB Kredit Modal Kerja

Kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

4) *Treasury*

Produk *treasury* yang terdapat pada PT. Bank BJB, Tbk. adalah:

a) *Custody Bank BJB*

Jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan sebagai wakil dari pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

b) *Wali Amanat*

Layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

c) *Capital Market Product*

Transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

d) *BJB Money Changer*

Pembelian dan penjualan Valuta Asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB.

e) *Dealing Room*

Aktivitas bisnis yang berorientasi pada produk dasar.

f) *Foreign Exchange Trading*

Transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya dengan persyaratan yang ditetapkan pada transaksi mencakup kedua jenis mata uang yang diperjualbelikan, jumlah, kurs/nilai tukar, tanggal kontrak dan tanggal penyerahan.

g) *Hedging Instrument*

Transaksi jual-beli suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan penyerahan dana lebih dari dua hari kerja dan nilai tukar yang ditentukan pada saat transaksi dilaksanakan.

h) *Money Market Account*

Transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan di mana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat

bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

5) *International Banking*

Produk *International Banking* yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Adalah:

a) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam Valuta Asing yang ditunjukkan ke rekening yang berada di dalam maupun di luar negeri atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

b) *Financial Institution*

Penjualan atau pembelian *asset* atau tagihan antara Bank dengan Bank Koresponden dalam dan luar negeri.

c) *Trade Finance and Service*

6) *Micro and Small Business*

Produk *Micro And Small Business* yang terdapat pada PT. Bank BJB, Tbk. Adalah:

a) *BJB Kredit Kepada Koperasi*

Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada koperasi. Koperasi simpan pinjam maupun koperasi pegawai/karyawan.

b) *BJB Kredit Mikro Utama*

Diperuntukkan kepada pelaku usaha perorangan, kelompok usaha dan Badan Usaha dalam sektor ekonomi produktif yang saat ini telah aktif menjalankan usahanya minimal selama 2 tahun.

c) *BJB KUR*

Pelaku Usaha Perorangan atau Badan Usaha pada skala mikro, kecil dan menengah. Meliputi seluruh sektor ekonomi produktif dengan jenis usaha produksi, perdagangan maupun jasa, dengan usaha telah berjalan minimal 6 bulan.

d) *BJB SSRG*

Kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada

Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani dan Koperasi.

e) Kredit Cinta Rakyat

Segmen pasar kredit Perorangan atau Badan Usaha termasuk Koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit, dengan usaha telah berjalan minimal 1 tahun untuk perorangan dan 2 tahun untuk badan usaha.

f) BJB KUKM

Para pelaku usaha perorangan dan badan usaha dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan terdapat manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kaitan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya di dunia kerja.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai prosedur transaksi pembukaan rekening, penarikan dana, dan penutupan rekening “TabunganKu”.
- c. Menimbulkan motivasi tersendiri bagi penulis untuk dapat bekerja secara *professional* serta penuh rasa tanggung jawab.
- d. Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang dunia perbankan.